

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Desa Arga Jaya Kecamatan Air Rami Kabupaten

Mukomuko

Pada dekade 1980-an, ketika Indonesia berada di bawah kepemimpinan Presiden kedua Republik Indonesia, pemerintah menggagas berbagai program pembangunan nasional yang bertujuan untuk mempercepat pemerataan kesejahteraan dan pembangunan antarwilayah. Salah satu program unggulan yang dijalankan pada masa itu adalah program transmigrasi.

Program ini dirancang untuk mengatasi permasalahan kepadatan penduduk yang tinggi di beberapa daerah tertentu di Indonesia, seperti Pulau Jawa, dengan memindahkan sebagian penduduknya ke wilayah-wilayah lain yang memiliki jumlah penduduk yang masih sedikit atau belum padat. Melalui program ini, pemerintah

berharap tidak hanya tercapai pemerataan penduduk, tetapi juga tercipta interaksi budaya antar kelompok masyarakat serta terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang lebih merata di seluruh pelosok negeri.³⁴

Program transmigrasi ini dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan berkesinambungan, mencakup pembangunan infrastruktur dasar, pemukiman baru, serta sarana dan prasarana penunjang kehidupan masyarakat yang dipindahkan. Dengan pendekatan ini, pemerintah berusaha menciptakan kawasan pemukiman baru yang tidak hanya layak huni, tetapi juga mampu berkembang menjadi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru yang berkontribusi terhadap pembangunan daerah.

Salah satu contoh nyata keberhasilan dari pelaksanaan program transmigrasi ini adalah terbentuknya Desa Arga Jaya. Desa ini merupakan hasil dari kebijakan transmigrasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat, yang secara langsung merancang dan membangun desa ini

³⁴ Ceylla Anatasya, “*Profil Desa*”, (Desa Arga Jaya, 2023), hal.30

sebagai bagian dari strategi nasional untuk menciptakan tatanan masyarakat baru di wilayah yang sebelumnya belum berkembang. Desa Arga Jaya lahir dari suatu proses panjang yang melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sistematis, serta pengawasan yang berkelanjutan. Dalam prosesnya, desa ini berkembang menjadi sebuah kawasan pemukiman yang memiliki aktivitas sosial dan ekonomi yang hidup, serta menjadi simbol dari keberhasilan upaya pemerataan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia pada masa itu.

Dengan terbentuknya Desa Arga Jaya melalui program transmigrasi, tercipta tidak hanya pemukiman baru, tetapi juga kesempatan baru bagi masyarakat untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Masyarakat yang datang dari berbagai daerah membawa budaya, keterampilan, dan semangat kerja yang beragam, yang kemudian berbaur dan menciptakan dinamika sosial yang khas. Hal ini menjadi pondasi bagi pertumbuhan ekonomi

lokal dan kemajuan wilayah secara menyeluruh, sesuai dengan tujuan utama dari program transmigrasi tersebut.³⁵

Desa Arga Jaya memiliki sejarah yang berawal pada tahun 1982, ketika sekelompok masyarakat yang berasal dari Pulau Jawa datang ke wilayah tersebut sebagai bagian dari program transmigrasi nasional yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Para transmigran ini ditempatkan di sebuah kawasan yang pada saat itu dikenal sebagai Satuan Pemukiman (SP) I Ipuh II C, yang kemudian lebih akrab disebut dengan SP-1 oleh masyarakat setempat. Kawasan ini dirancang sebagai salah satu lokasi strategis untuk mendukung pemerataan pembangunan penduduk ke wilayah-wilayah luar Pulau Jawa yang masih jarang berpenghuni dan belum berkembang secara optimal.

Secara geografis, posisi Desa Arga Jaya terletak di antara desa-desa transmigrasi lainnya yang telah lebih dahulu berdiri, serta berdekatan dengan pemukiman masyarakat asli atau pribumi, yaitu Desa Air Rami. Letak

³⁵ Ceylla Anatasya, "Profil Desa",

yang berada di tengah-tengah ini menjadikan Desa Arga Jaya sebagai penghubung penting antara komunitas pendatang dan komunitas lokal, yang kemudian turut membentuk interaksi sosial, budaya, dan ekonomi yang dinamis di kawasan tersebut.

Desa ini memang sejak awal dirancang secara khusus sebagai kawasan transmigrasi, dengan persiapan yang matang baik dari segi lahan, infrastruktur, hingga perencanaan pembangunan jangka panjang. Mayoritas penduduk awal yang menghuni Desa Arga Jaya berasal dari beberapa wilayah di Pulau Jawa, khususnya dari provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Mereka datang membawa beragam latar belakang budaya, kebiasaan, serta keterampilan hidup yang kemudian melebur dalam kehidupan sosial baru di desa tersebut.

Keberadaan para transmigran ini menjadi bagian penting dalam pembentukan identitas Desa Arga Jaya, yang tumbuh dari proses perencanaan pemerintah dan

perjuangan masyarakat pendatang dalam membangun kehidupan yang lebih baik di tanah baru.

Nama Arga Jaya disepakati oleh para tokoh Masyarakat pada saat itu dengan arti Arga yaitu Gunung Jaya yaitu Makmur, sehingga Arga Jaya memiliki makna gunung yang makmur. Pada masa transmigrasi maka masih dipimpin oleh pemerintah dalam hal ini KUPT ke-1 Bapak Edison sampai tahun 1984, KUPT ke-2 Bapak Sinaga tahun 1984 sampai tahun 1987, tahun 1987 sampai 1990 KUPT dijabat oleh Zainudin, KUPT selanjutnya Munandar menjabat tahun 1990 sampai dengan 1991. Terakhir KUPT dijabat lagi oleh Zainudin pada tahun 1991 sampai 1992.

Ada tahun 1983, Desa Arga Jaya secara resmi menunjuk kepala desa untuk pertama kalinya, yakni Bapak Imam Santoso. Beliau menjabat sebagai kepala desa hingga tahun 1985. Setelah masa kepemimpinan Bapak Imam Santoso berakhir, pemerintah kembali menetapkan kepala

desa yang kedua, yaitu Bapak Soetikno, yang memimpin desa hingga tahun 1992.³⁶

Memasuki tahun 1992, untuk pertama kalinya diselenggarakan pemilihan kepala desa secara demokratis oleh masyarakat Desa Arga Jaya. Dalam pemilihan tersebut, Bapak Saliman berhasil terpilih sebagai kepala desa dan memimpin pemerintahan desa selama hampir satu dekade, yakni hingga tahun 2001. Setelah masa jabatan Bapak Saliman selesai, pada tahun 2001 dilaksanakan kembali pemilihan kepala desa yang kedua, dan kali ini Bapak Supadi dipercaya oleh masyarakat untuk memimpin. Beliau menjalankan tugasnya sebagai kepala desa hingga tahun 2007.

Selanjutnya, pada tahun 2007, dilakukan pemilihan kepala desa yang ketiga. Dalam pemilihan ini, Bapak Siswanto terpilih dan mulai menjalankan amanah sebagai kepala desa. Beliau menjabat hingga tahun 2014, dengan berbagai program pembangunan dan pelayanan

³⁶ Ceylla Anatasya, “*Profil Desa*”,

masyarakat yang dijalanannya selama masa kepemimpinan tersebut.

Setelah masa jabatan Bapak Siswanto berakhir pada tahun 2014, kepemimpinan Desa Arga Jaya untuk sementara waktu dijalankan oleh seorang pejabat sementara (PJS), yaitu Bapak Kasidi. Beliau menjabat sebagai PJS Kepala Desa mulai tahun 2014 hingga pertengahan tahun 2016, sambil menunggu proses pemilihan kepala desa yang berikutnya.

Pada tahun 2016, Desa Arga Jaya kembali menyelenggarakan pemilihan kepala desa yang keempat. Dalam pemilihan tersebut, Bapak Tugiran berhasil meraih kepercayaan masyarakat dan terpilih sebagai kepala desa. Beliau memimpin Desa Arga Jaya selama satu periode penuh hingga tahun 2022. Kemudian, pada tahun 2022, dilaksanakan pemilihan kepala desa yang kelima. Dari hasil pemilihan tersebut, Bapak Janu Sutopo terpilih dan hingga saat ini masih menjabat sebagai kepala desa yang aktif memimpin Desa Arga Jaya.

Perjalanan perkembangan Desa Arga Jaya tidak hanya berkaitan dengan kepemimpinan, tetapi juga mencakup aspek administratif wilayah. Pada tahun 2008, terjadi pemekaran wilayah desa yang ditandai dengan terbentuknya desa baru hasil pemekaran, yaitu Desa Tirta Kencana. Dengan demikian, wilayah yang sebelumnya merupakan bagian dari Desa Arga Jaya kini terbagi menjadi dua entitas administratif, yakni Desa Arga Jaya dan Desa Tirta Kencana.

Dalam hal kegiatan perekonomian masyarakat, sejak awal kedatangan para transmigran, sebagian besar penduduk Desa Arga Jaya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Komoditas utama yang dibudidayakan masyarakat kala itu antara lain ubi kayu, padi ladang (padi darat), tanaman palawija, serta berbagai jenis buah-buahan lokal. Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan adanya pendampingan serta arahan dari pihak pemerintah melalui berbagai program pemberdayaan, masyarakat mulai mengembangkan sektor

perkebunan sebagai sumber mata pencaharian utama. Komoditas perkebunan yang kemudian menjadi andalan masyarakat adalah karet dan kelapa sawit, yang memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan warga desa.³⁷

Adapun perkembangan Pembangunan infrastruktur di Desa Arga Jaya sejak awal berdiri transmigrasi sudah disediakan rumah penduduk sebanyak 450kk, fasilitas umum seperti Balai Desa, Puskesmas dan Masjid sudah ada sejak tahun 1982. Namun penerangan listrik PLN baru masuk kedesa Arga Jaya pada tahun 2002. Demikianlah Sejarah singkat asal mula Desa Arga Jaya.

Tabel 4.2

Daftar Nama Kepala Desa Arga Jaya

No	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	EDISON	1982-1984	KUPT
2	SINAGA	1984-1987	KUPT

³⁷ Ceylla Anatasya, "Profil Desa",

3	ZAINUDIN	1987-1990	KUPT
4	MUNANDAR	1990-1991	KUPT
5	ZAINUDIN	1991-1992	KUPT
6	IMAM SANTOSO	1983-1985	PENUNJUKKAN
7	SOETIKNO	1985-1992	PENUNJUKKAN
8	SALIMAN	1993-2001	KEPALA DESA
9	SUPADI	2001-2007	KEPALA DESA
10	SISWANTO	2007-2013	KEPALA DESA
11	KASIDI	2013-2016	PEJABAT SEMENTARA
12	TUGIRAN	2016-2022	KEPALA DESA
	JANU SUTOPO	2022- SEKARANG	KEPALA DESA

2. Letak Geografis

Desa Arga Jaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah 8.039 hektar. Desa

ini berjarak sekitar 1km dari pusat kecamatan dan sekitar 127km dari ibu kota kabupaten.³⁸

Adapun batas-batas wilayah desa Arga Jaya, adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Makmur Jaya
- b. Sebelah Selatan : Talang Rio
- c. Sebelah Timur : Tirta Kencana
- d. Sebelah Barat : Air Rami

3. Kependudukan

Penduduk Desa Arga Jaya yang terletak di Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko, berasal dari berbagai daerah dan latar belakang budaya. Sebagian besar penduduknya adalah suku jawa dan suku sunda. Keragaman ini memengaruhi cara Masyarakat dalam menyelesaikan masalah, dimana mereka lebih mengutamakan tradisi musyawarah mufakat, gotong royong, serta kearifan lokal dari pada jalur hukum formal.

³⁸ Joko Sularno, "Potensi Desa dan Kelurahan", (Desa Arga Jaya, Desember 2024),hal.5

Pendekatan ini dipilih karena dianggap lebih efektif dan efisien dalam menjaga kerukunan dan menghindari potensi konflik dengan tetap menghormati nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku dalam Masyarakat.³⁹

Adapun data kependudukan Masyarakat Desa Arga Jaya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko terdata dalam table berikut:

Tabel 4.3

Data Kependudukan Desa Arga Jaya

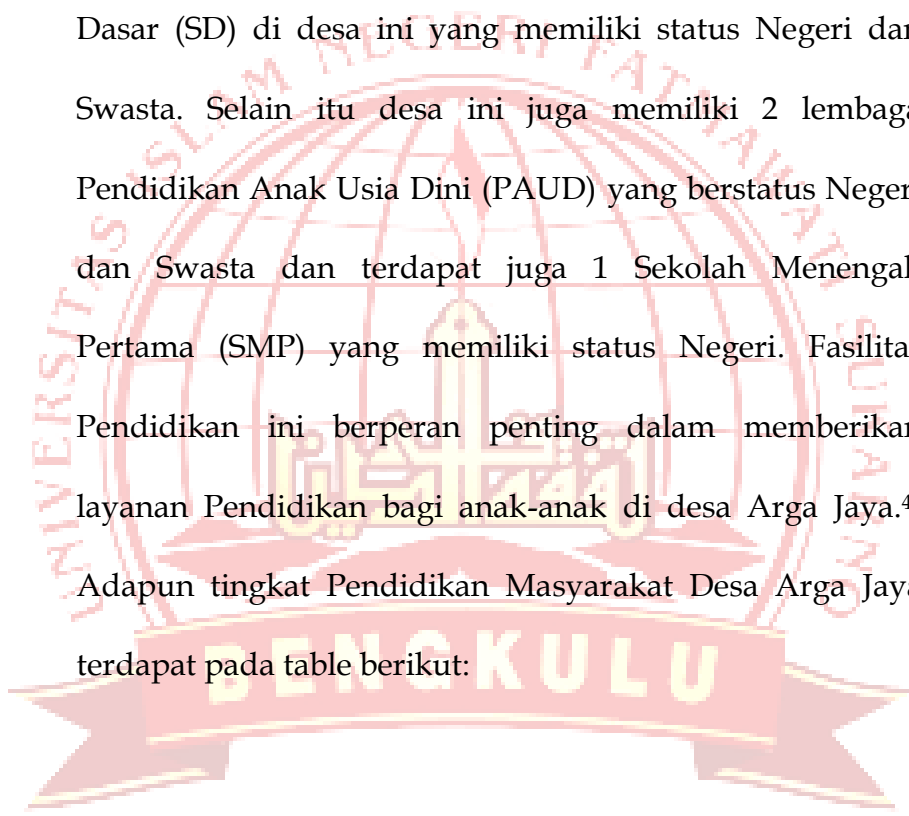
No	Jumlah	Jenis kelamin
1.	Jumlah Penduduk Tahun Ini	2.116 orang
2.	Jumlah Penduduk Tahun Lalu	1.941 orang
3.	Persentase Perkembangan	2.57%

Sumber: Arsip Kantor Desa Arga Jaya

³⁹ Janu Sutopo, "Laporan Penduduk Desa Arga Jaya Tahun 2024/2025" (Desa Arga Jaya, 20 April 2025)

4. Pendidikan

Pada tahun 2024 di Desa Arga Jaya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko, jumlah fasilitas sekolah sudah bisa dikatakan cukup baik. Terdapat 2 Sekolah Dasar (SD) di desa ini yang memiliki status Negeri dan Swasta. Selain itu desa ini juga memiliki 2 lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berstatus Negeri dan Swasta dan terdapat juga 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang memiliki status Negeri. Fasilitas Pendidikan ini berperan penting dalam memberikan layanan Pendidikan bagi anak-anak di desa Arga Jaya.⁴⁰ Adapun tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Arga Jaya terdapat pada table berikut:



⁴⁰ Janu Sutopo, "Laporan Penduduk Desa Arga Jaya Tahun 2024/2025",

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Usia 3 - 6 tahun (Tk)	275
2.	Buta aksara dan buta huruf	3
3.	Cacat fisik dan mental	1
4.	Penduduk sedang SD/ sederajat	465
5.	Tamat SD/ sederajat	20
6.	Tidak tamat SD/ sederajat	15
7.	Sedang SLTP	234
8.	Tamat SLTP/ sederajat	60
9.	Tidak tamat SLTP/ sederajat	30
10.	Sedang SLTA/ sederajat	312
11.	Tamat SLTA/ sederajat	228
12.	Tidak tamat SLTA/ sederajat	30
13.	Tamat D1/ sederajat	15
14.	Tamat D2/ sederajat	13

15.	Tamat D3/sederajat	35
16.	Sedang S1	132
17.	Tamat S1	165
18.	Sedang S2	10
19.	Tamat S3	20

Sumber: Arsip Kantor Desa

5. Sosial

Masyarakat Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, memiliki struktur sosial yang sangat kental dengan pengaruh budaya lokal, terutama yang berasal dari suku Jawa dan Sunda. Keragaman suku ini menciptakan dinamika sosial yang menarik, di mana setiap kelompok etnis membawa norma, nilai, dan tradisi masing-masing, yang kemudian bercampur dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, masyarakat lebih mengedepankan musyawarah mufakat, gotong royong, dan kearifan lokal sebagai pendekatan utama dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial yang muncul.

Selain itu, kehidupan sosial di Desa Arga Jaya sangat dipengaruhi oleh adanya prinsip kekerabatan yang erat, di mana keluarga besar dan tetangga saling membantu dalam berbagai aspek kehidupan. Tradisi gotong royong yang tinggi mencerminkan budaya kekeluargaan yang mendalam, yang juga terlihat dalam berbagai ritual adat seperti pernikahan, di mana masyarakat saling bekerjasama untuk menyelenggarakan acara tersebut. Dalam hal ini, tradisi karunghal turut membentuk pola hubungan sosial yang saling mendukung dalam melestarikan budaya dan nilai-nilai yang ada.

Pada aspek sosial lainnya, hubungan antara generasi muda dan tua di Desa Arga Jaya menunjukkan adanya penghormatan terhadap adat dan norma yang sudah diterapkan sejak lama. Masyarakat, meskipun telah dipengaruhi oleh perkembangan modern, masih mempertahankan banyak aspek budaya tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam cara mereka menyelesaikan konflik, yang lebih mengutamakan

penyelesaian secara adat atau musyawarah, bukan melalui jalur hukum formal. Pendekatan ini tidak hanya berlaku pada pernikahan, tetapi juga pada penyelesaian masalah sosial lainnya, sehingga menjaga keharmonisan dan stabilitas sosial di dalam masyarakat.

Selain itu, kebersamaan dalam masyarakat Desa Arga Jaya sangat mendukung keberlangsungan tradisi, seperti halnya perayaan atau acara penting yang melibatkan banyak orang, yang sekaligus berfungsi sebagai wadah untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga desa. Keberagaman sosial yang ada menjadikan Desa Arga Jaya sebagai sebuah komunitas yang kuat dalam mempertahankan nilai-nilai budaya mereka, meskipun dihadapkan dengan tantangan modernisasi.

6. Ekonomi

Kondisi ekonomi Masyarakat Desa Arga Jaya yang terletak dikecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko umumnya berada pada tingkat menengah ke bawah, dengan hanya Sebagian kecil penduduk yang memiliki

kondisi ekonomi yang lebih baik atau termasuk kelas menengah ke atas. Faktor utama yang memengaruhi keadaan ini adalah keterbatasan kualitas sumber daya manusia di desa, sehingga peluang ekonomi Masyarakat menjadi lebih terbatas.

Mayoritas penduduk Desa Arga Jaya bekerja sebagai petani. Disamping profesi petani terdapat pula penduduk yang berkerja sebagai tenaga honorer, pegawai negeri sipil, dan pekerja di sektor jasa lainnya. Meskipun pilihan pekerjaan cukup beragam kondisi ekonomi Masyarakat secara keseluruhan masih sulit meningkat secara signifikan.⁴¹

Tabel 4.5
Profesi Kepala Keluarga

No	Profesi	Jumlah
1	Nelayan	2
2	Petani	1.532

⁴¹ Joko Sularno, “Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan”, (Desa Arga Jaya, Desember 2023),hal.22

3	Wiraswasta	86
4	Ibu rumah tangga	137
5	Karyawan Perusahaan swasta	15
6	Pegawai negeri sipil	54
7	Perangkat desa	9
8	Buruh tani	8
9	Montir	9
10	Pedangan barang klontong	8
11	Sopir	28
12	Pengusaha	32
13	Karyawan honorer	114
14	Pensiunan	23
15	Tukang kayu	5
16	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	54

Sumber: Arsip Kantor Desa Arga Jaya

7. Keagamaan

Jumlah penduduk Desa Arga Jaya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko tercatat sebanyak 2.116 jiwa sementara 60 jiwa diantaranya menganut agama Kristen. Sebagai desa dengan mayoritas penduduk beragama islam, Desa Air Rami memiliki sarana ibadah yang cukup memadai bagi komunitas muslim. Hingga tahun 2025 ini telah berdiri 7 masjid dan 3 mushola sebagai tempat ibadah bagi Masyarakat yang beragama islam dan terdapat 1 tempat ibadah bagi umat non muslim yang terdapat di Desa Arga Jaya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.⁴²

Tabel 4.6

Data Tempat Ibadah

Prasarana	Jumlah
Masjid	7
Mushola	3
Gereja	1

Sumber: Arsip Kantor Desa Arga Jaya Tahun 2025

⁴² Janu Sutopo, "Laporan Penduduk Desa Arga Jaya Tahun 2024/2025"